

# Hukum Laut Indonesia dan Kebijakan Perikanan

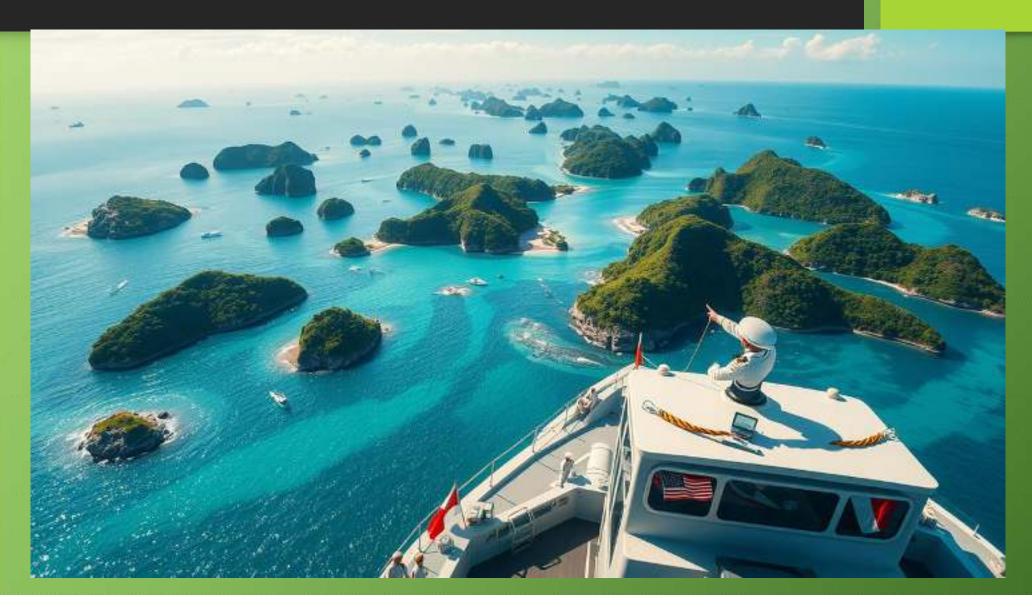
#### Pendahuluan

Hukum laut mengatur pemanfaatan, pengelolaan, dan perlindungan sumber daya laut.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kepentingan besar terhadap hukum laut.

Perikanan merupakan sektor penting dalam ketahanan pangan dan ekonomi nasional.

### Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kepentingan besar terhadap hukum laut.



#### Dasar Hukum Laut Indonesia

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan. UU Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (diubah dengan UU No. 45 Tahun 2009).

UU Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia. Peraturan turunannya seperti PP, Perpres, dan Permen terkait pengelolaan laut dan perikanan.

#### UNCLOS 1982 dan Indonesia

UNCLOS (United Nations Convention on the Law of the Sea) adalah konvensi internasional hukum laut.

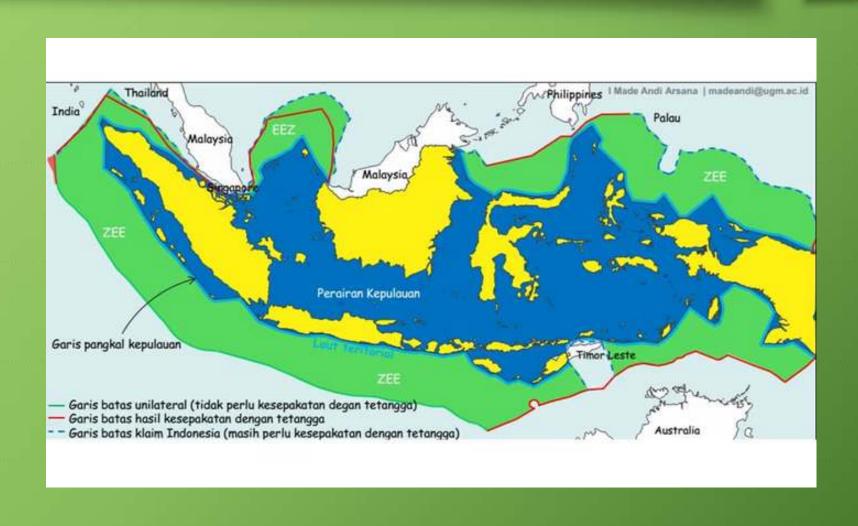
Indonesia meratifikasi melalui UU No. 17 Tahun 1985.

Implikasi: Pengakuan atas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sejauh 200 mil laut, landas kontinen, laut teritorial, dan laut pedalaman.

#### Konsep Wawasan Nusantara

- Deklarasi Djuanda (1957) menyatakan laut antar pulau Indonesia sebagai bagian dari wilayah NKRI.
- Wawasan Nusantara memperkuat posisi Indonesia sebagai negara kepulauan (archipelagic state).
- Konsep ini diterima dalam UNCLOS 1982.

#### Deklarasi Djuanda (1957) menyatakan laut antar pulau Indonesia sebagai bagian dari wilayah NKRI.



## Wawasan Nusantara



Wawasan Nusantara merupakan visi bangsa yang bersangkutan dalam menuju masa depan bangsa





Wawasan Nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan, serta ramburambu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara



Wawasan Nusantara bertujuan untuk mewujudkan rasa nasionalisme masyarakat & lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok golongan, suku bangsa, atau daerah

#### Asas Wawasan Nusantara:

- Asas kepentingan bersama
- Asas keadilan
- Asas kojujuran

- Asas solidaritas
- Asas kerjasama
- Asas kesetiaan



#### Peraturan Perikanan di Indonesia

- UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, diubah menjadi UU No. 45 Tahun 2009.
- Mengatur pengelolaan sumber daya ikan, perizinan kapal, penangkapan, budidaya, dan pengawasan.
- PP No. 75 Tahun 2015 tentang Perikanan Tangkap.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan terkait kuota, zona penangkapan, dan alat tangkap ramah lingkungan.

### Kebijakan Perikanan Berkelanjutan

Prinsip
Maximum
Sustainable
Yield (MSY)
untuk menjaga
stok ikan.

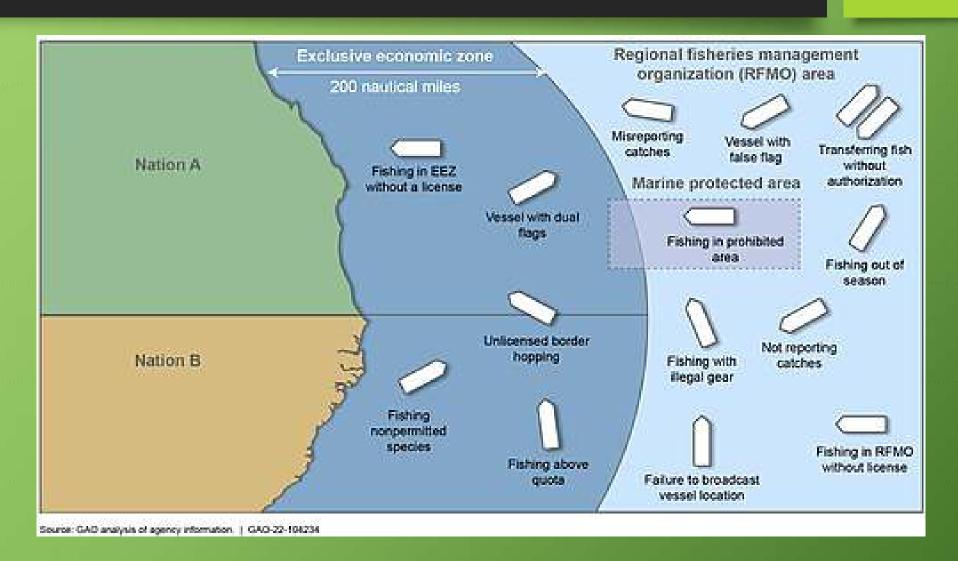
Larangan alat tangkap merusak (cantrang, bom, racun).

Peningkatan nilai tambah melalui industri pengolahan hasil perikanan. Pengembangan perikanan budidaya berkelanjutan (ikan, udang, rumput laut).

### Tantangan dan Isu Terkini

- Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing.
- Perubahan iklim dan dampaknya terhadap ekosistem laut.
- Pencemaran laut (plastik, limbah industri, minyak).
- Konflik pemanfaatan ruang laut (pariwisata, energi, perikanan).
- Kesejahteraan nelayan dan akses pasar global.

# Illegal, unreported and unregulllegal, fishing (IUU)





#### Illegal : Penangkapan Ikan secara Ilegal

Kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan

#### Unreported: Penangkapan Ikan yang tidak dilaporkan

Kegiatan tidak melaporkan hasil tangkapan atau melaporkan hasil tangkapan yang tidak sesuai dengan perundang-undangan di bidang perikanan

#### Unregulated: Penangkapan Ikan yang tidak diatur

Kegiatan penangkapan ikan yang tidak bertangguungjawab untuk konservasi sumberdaya laut hayati menurut hukum internasional



### Konflik pemanfaatan ruang laut





### Kesimpulan

- Hukum laut Indonesia didasarkan pada UNCLOS 1982 dan UU nasional.
- Peraturan dan kebijakan perikanan fokus pada pengelolaan berkelanjutan.
- Tantangan pengelolaan laut perlu dijawab dengan kebijakan adaptif dan partisipatif.